

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Indonesia memiliki kekayaan flora yang sangat beragam, salah satunya kekayaan tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai tanaman obat. Masyarakat menggunakan tanaman obat tersebut sebagai salah satu alternative pengobatan, baik untuk pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) maupun peningkatan kesehatan (promotif). Tumbuhan obat yang ada di Indonesia banyak yang belum diketahui aktivitas biologisnya, salah satunya yaitu aktivitas antioksidan (Katno dan Pramono, 2002:1).

Secara alamiah, setiap makhluk hidup atau organisme akan sampai pada proses menjadi tua. Proses tua tersebut memang normal terjadi dan tidak dapat dihindari. Proses tua dianggap sebagai siklus hidup yang normal bila datangnya tepat waktu. Sayangnya, terkadang terjadi proses penuaan dini yang terlalu cepat. Kemajuan Ilmu Pengetahuan kemudian menemukan bahwa banyak sekali faktor penyebab terjadinya proses tua secara dini yaitu antara lain karena faktor genetik, gaya hidup, lingkungan, mutasi gen, rusaknya sistem kekebalan dan radikal bebas. Dari semua faktor penyebab tersebut, teori radikal bebas merupakan teori yang paling sering diungkapkan (Kosasih, dkk., 2006).

Antioksidan adalah zat yang dapat menetralkan radikal bebas sehingga atom dengan elektron yang tidak berpasangan mendapat pasangan elektron (Miksusanti, Elfita, dan Hotdelina S., 2012 : 1). Radikal bebas didefinisikan sebagai suatu molekul atau bagian molekul yang mengandung satu atau lebih elektron yang tidak berpasangan pada bagian atom terluarnya dan mampu berada pada keadaan bebas (Katno dan Pramono, 2002). Radikal bebas terdiri dari berbagai macam spesies oksigen reaktif yang mampu menyerang membran lipid, asam nukleat, protein dan enzim. Hal ini dapat menghancurkan sel-sel tubuh serta mengubah ukuran dan bentuknya. Kerusakan sel-sel tersebut pada akhirnya menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan (Shivaprasad, 2005).

Beberapa tanaman obat tradisional telah diakui secara Internasional dan terbukti manjur menurut hasil penelitian para ahli di dalam maupun di luar negeri, namun masih banyak tanaman yang belum diketahui senyawa kimianya seperti kayu kuning (*Arcangelisia flava* L). Hasil survey yang telah dilakukan oleh tim-tim peneliti RISTOJA 2012 mengenai jenis-jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Bolangan Mongondo Utara dan menurut informasi dari pengobat di daerah setempat menunjukkan

bahwa banyak tanaman obat yang belum teridentifikasi dan telah digunakan secara empiris oleh masyarakat setempat untuk berbagai macam penyakit. Salah satu tanaman digunakan untuk mengobati segala penyakit adalah tanaman kayu kuning (*Arcangelisia flava* L).

Penapisan fitokimia merupakan penapisan kandungan kimia secara kualitatif untuk mengetahui golongan senyawa yang terkandung dalam suatu tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai kesehatan, (Kartika, 2012)

Kandungan kimia pada batang kayu kuning (*Arcangelisia flava*) mengandung senyawa salah satunya flavonoid yang telah memberikan efek menguntungkan yang besar terhadap manusia, dimana senyawa flavonoid memberikan efek biologis sebagai antioksidan dan bioaktivitas sebagai obat lainnya (Advinda, 2014)

1.2 RumusanMasaalah

Apakah ekstrak batang Kayu Kuning (*Arcangelisia flava* L) memiliki efek antioksidan?

1.3 TujuanPenelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antioksidan ekstrak batang kayu kuning (*Arcangelisia flava* L) dengan menggunakan metode dpph (2,2-diphenil 1-piclylhydazyl)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat terutama bagi diri sendri, Mahasiswa, Universitas, Instansi Kesehatan dan serta bagi Masyarakat.

1. Bagi Universitas, hasil penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan bahan acuan atau pembanding bagi penelitian mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa, dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan tentang ekstrak kayu kuning (*Arcangelisia flava* L) yang bersifat antioksidan dan dapat menambah wawasan mengenai manfaat kayu kuning (*Arcangelisia flava* L).
3. Bagi Instansi Kesehatan dan Riset, dapat menjadi bahan informasi untuk penyuluhan dan sosialisasi obat tradisional khususnya khasiat kayu kuning (*Arcangelisia flava* L).
4. Bagi Masyarakat, dapat menjadi informasi penting tentang potensi ekstrak batang kayu kuning (*Arcangelisia flava* L) yang berfungsi juga sebagai antioksidan alami.